



**PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI WATU ULO DAN
PAPUMA SEBAGAI SALAH SATU TEMPAT
PARIWISATA DI JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Asal :	Hadiah Pembelian	Klasa
Terima Tgl :	04 MAR 2012	L
Jumlah Eks :	1	338.499 I
Margkatalog :	may	HAR P C. I

Oleh

Cindi Yurinta Hardi

NIM 090103101002

PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS JEMBER

2011



**PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI WATU ULO DAN
PAPUMA SEBAGAI SALAH SATU TEMPAT
PARIWISATA DI JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Diploma III Bahasa Inggris pada
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh

Cindi Yurinta Hardi

NIM 090103101002

PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS JEMBER

2011

PERSEMBAHAN

Laporan ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT Tuhanku yang tiada hentinya selalu memberikan petunjuk dan jalan terbaik untuk umatNya;
2. Ayahanda Suhardi, SH dan Ibunda Lilis S. tercinta yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
- 3. Adikku Dodo Oktarvianda H. terima kasih atas kasih sayang, perhatian, canda tawa, bantuan, dan dukungannya;
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai tinggi;
5. Almamater Program Studi Diploma III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember;

PERSEMBAHAN

Laporan ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT Tuhanku yang tiada hentinya selalu memberikan petunjuk dan jalan terbaik untuk umatNya;
2. Ayahanda Suhardi, SH dan Ibunda Lilis S. tercinta yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
- 3. Adikku Dodo Oktavianda H. terima kasih atas kasih sayang, perhatian, canda tawa, bantuan, dan dukungannya;
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai tinggi;
5. Almamater Program Studi Diploma III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Jember;

MOTTO

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”

(Lessing)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindi Yurinta Hardi

NIM : 090103101002

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul "*Pengembangan Obyek Wisata Pantai Watu Ulo dan Paprena Sebagai Salah Satu Tempat Pariwisata di Jember*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 November 2011

Yang menyatakan,

Cindi Yurinta Hardi

NIM 090103101002

PENGESAHAN

Penanggung Jawab Kantor Pariwisata Kabupaten Jember



[Handwritten signature]

Arief Cahyono, SE

NIP 19661015 199602 1 001

Dosen Pembimbing

[Handwritten signature]

Hat Pujiati, S.S. MA

NIP 19800908 200501 2 001

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris

[Handwritten signature]

Drs. Wisasonoko, M.A.

NIP 19620414 198803 1 004

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



[Handwritten signature]

Drs. Syamsul Anam, M.A.

NIP 19590918 198802 1 001

ABSTRAKSI

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan seseorang/ sekelompok orang dari tempat tinggal asalnya ke suatu tempat/ negara lain dengan maksud untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, studi, kegiatan agama, kegiatan olahraga, dan mungkin untuk kegiatan lain dalam jangka waktu tertentu dan tidak bertujuan untuk mencari nafkah. Setiap obyek wisata mempunyai daya tarik tersendiri yang dapat membuat para wisatawan yang datang merasa senang dan nyaman dengan suguhan pemandangan yang indah dari obyek wisata itu sendiri. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisata bagi para wisatawan datang ke suatu daerah tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan asset yang bisa menghasilkan pemasukan dan devisa pada suatu wilayah pariwisata. Devisa tersebut dapat menambah penghasilan suatu negara. Dari obyek-obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Jember salah satunya yang paling menarik adalah Pantai Watu Ulo dan Papuma. Oleh karena itu, perlu sekali adanya perencanaan pengembangan objek dan daya tarik wisata dan diharapkan bisa menjadikan obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma menjadi lebih berkembang dan dikenal masyarakat umum dengan daya tarik yang dimilikinya.

Kata kunci : Pariwisata, Daya Tarik Wisata, Pengembangan obyek wisata.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul *Pengembangan Obyek Wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma Sebagai Salah Satu Tempat Pariwisata di Jember*. Laporan Praktek Kerja Nyata ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan diploma tiga (D3) pada jurusan Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

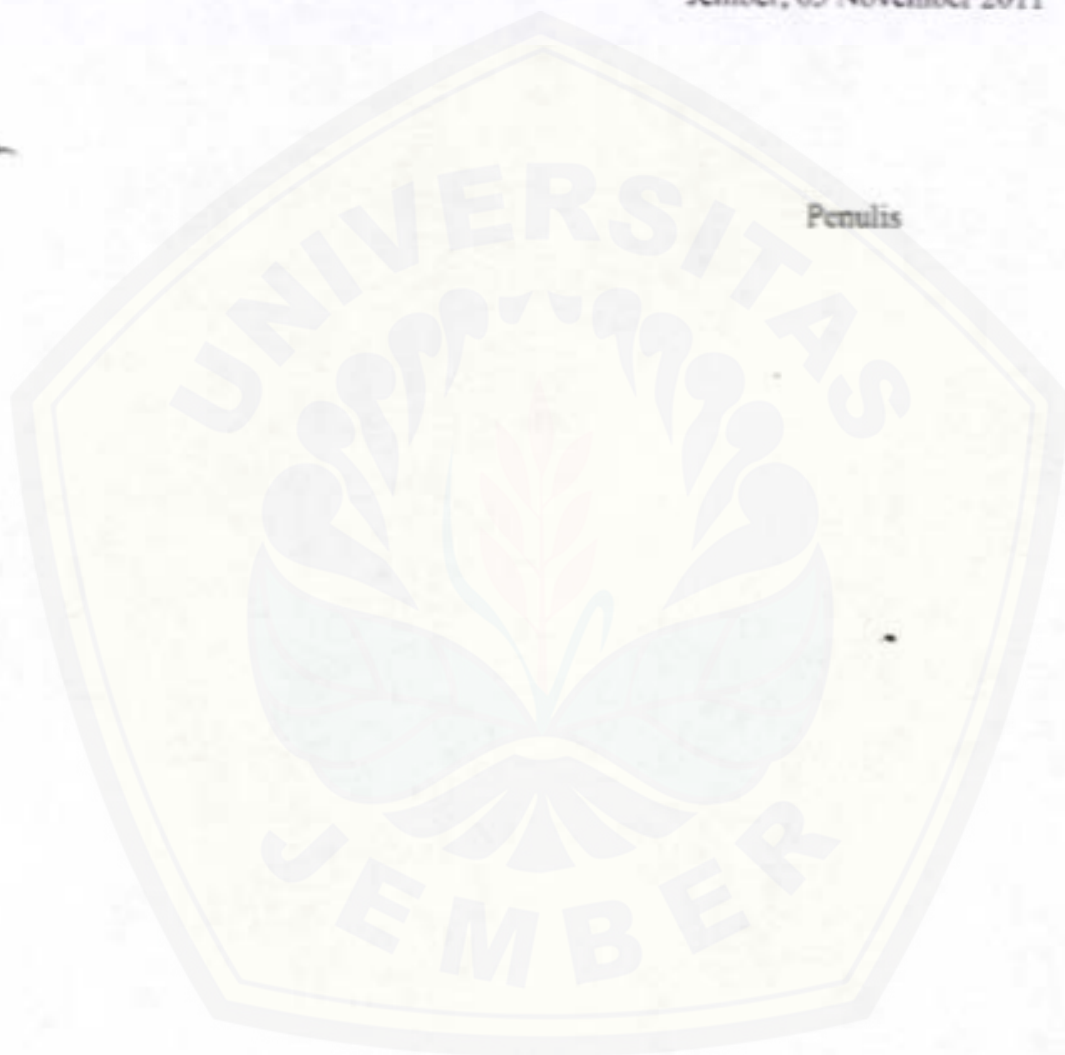
Penyusunan Laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember selama penulis kuliah di Jurusan DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Drs. Wisasongko, M.A. selaku Ketua Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, sekaligus sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya kepada penulis hingga terselesaikannya laporan ini;
3. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Suhardi, SH dan Ibunda Lilis S. terima kasih atas semua yang telah kalian berikan padaku;
4. Para dosen, staf, dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. Bapak Judy Caryastyawan dan Yungky Pamoratu selaku Instruktur Lapangan dan segenap karyawan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
6. Para sahabat, saudara, dan teman-teman seperjuanganku di Diploma III Bahasa Inggris, terima kasih untuk kebersamaan, dukungan, dan bantuannya selama ini;
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Jember, 05 November 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wisata	8
2.2 Komponen Pariwisata, Tujuan, dan Manfaat	
Pembangunan Pariwisata	8
2.2.1 Komponen Pariwisata	8
2.2.2 Tujuan Pariwisata	10
2.2.3 Manfaat Pariwisata Kabupaten Jember	10
2.3 Pengertian, Definisi, Jenis-Jenis, dan Bentuk-Bentuk	
Pariwisata	11
2.3.1 Pengertian Pariwisata	11
2.3.2 Definisi Pariwisata	12
2.3.3 Jenis-Jenis Pariwisata	12
2.3.4 Bentuk-Bentuk Pariwisata	14
2.4 Pengertian Kepariwisataaan	16
2.5 Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata	16

BAB III. GAMBARAN UMUM KANTOR PARIWISATA

KABUPATEN JEMBER

3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata dan Kebudayaan	
Kabupaten Jember	18
3.2 Letak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	19
3.3 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kantor Pariwisata	

Kabupaten Jember	19
3.3.1 Kedudukan Kantor Pariwisata dan Kebudayaan	
Kabupaten Jember	19
3.3.2 Tugas Kantor Pariwisata dan Kebudayaan	
Kabupaten Jember	19
3.3.3 Fungsi Kantor Pariwisata dan Kebudayaan	
Kabupaten Jember	20
3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi Kantor	
Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember	20
3.4.1 Uraian Tugas dan Fungsi Sub Bagian Tata Usaha...	20
3.4.2 Uraian Tugas Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata...	22
3.4.3 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Jasa ...	22
3.4.4 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Pemasaran dan	
Penyuluhan	23
3.4.5 Uraian Tugas dan Fungsi Bidang Jabatan	
Fungsional	24
3.4.6 Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis	
Kantor (UPT)	24
3.5 Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	25
3.6 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kantor Pariwisata	
Kabupaten Jember	25

Susunan Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember... 26

**MENGEMBANGKAN OBYEK WISATA PANTAI WATU
ULO DAN PAPUMA SEBAGAI SALAH SATU TEMPAT
PARIWISATA DI JEMBER**

Daya Tarik Wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma 27

Strategi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dalam
Mengembangkan Obyek Wisata Pantai Watu Ulo dan
Papuma 29

Upaya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dalam
Mengembangkan Obyek Wisata Pantai Watu Ulo
dan Papuma 31

Kendala dan Penyelesaian Kantor Pariwisata dalam
Mengembangkan Obyek dan Daya Tarik Wisata Pantai
Watu Ulo dan Papuma 33

4.1 Kendala Kantor Pariwisata dalam Mengembangkan
Obyek dan Daya Tarik Wisata Pantai Watu Ulo
dan Papuma 33

4.2 Upaya Penyelesaian Kendala Kantor Pariwisata dalam
Mengembangkan Obyek dan Daya Tarik Wisata Pantai
Watu Ulo dan Papuma 34

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35

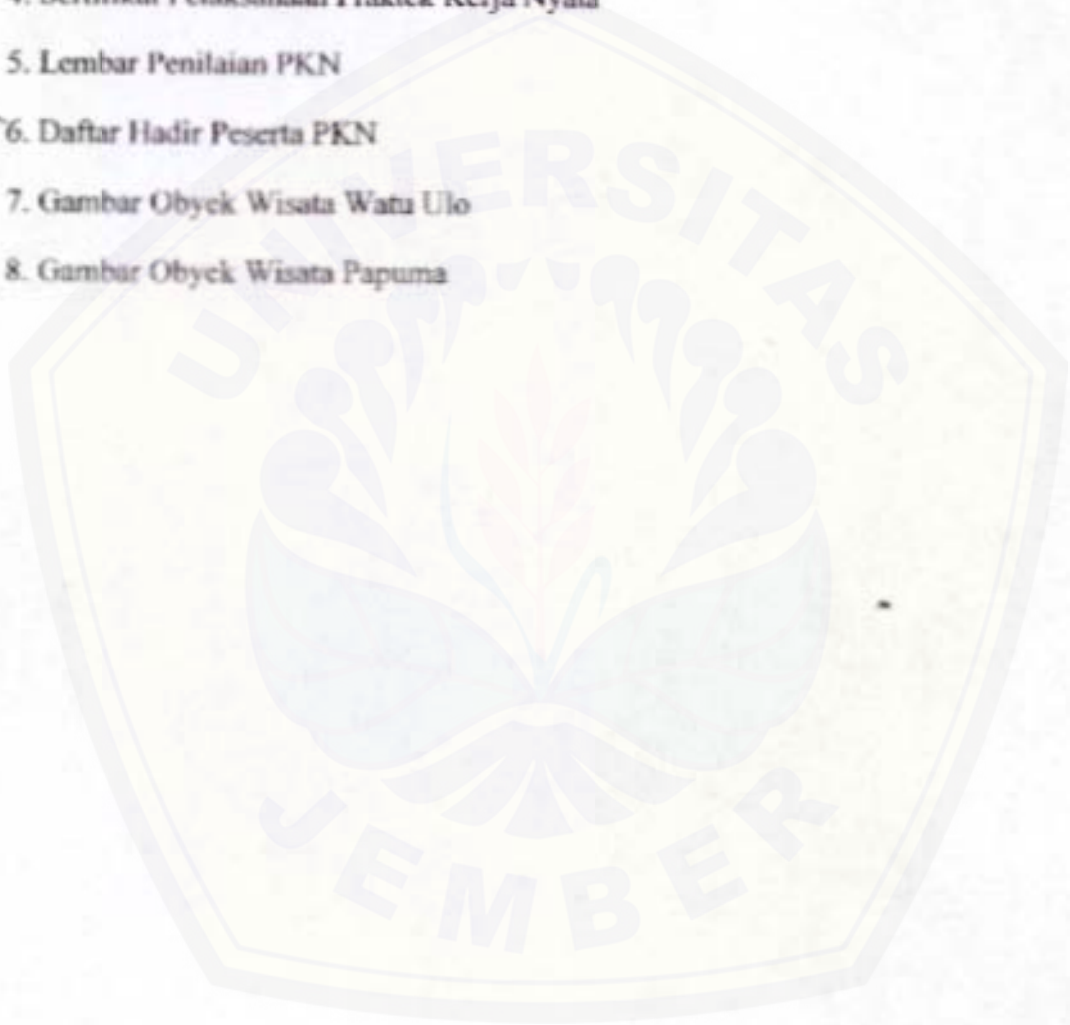
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan PKN
2. Sertifikat Praktek Kerja Lapangan
3. Sertifikat TOEFL
4. Sertifikat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata
5. Lembar Penilaian PKN
6. Daftar Hadir Peserta PKN
7. Gambar Obyek Wisata Wata Ulo
8. Gambar Obyek Wisata Papuma





BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Objek dan daya tarik wisata merupakan asset yang bisa menghasilkan pemasukan dan devisa pada suatu wilayah pariwisata. Devisa tersebut dapat menambah penghasilan suatu negara. Oleh karena itu, perlu sekali adanya perencanaan pengembangan objek dan daya tarik wisata. Pengembangan tersebut meliputi berbagai bidang, diantaranya pengembangan produk wisata, pengembangan promosi dan pemasaran, pengembangan sumber daya pariwisata, dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.

Dari obyek-obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Jember yang paling menarik adalah Pantai Watu Ulo dan Papuma. Pantai Watu Ulo terletak sekitar 40km dari Kota Jember. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular dengan penuh sisik. Adapun daya tarik wisata yang terdapat di Pantai Watu Ulo adalah batu ular, panorama alam, pekan raya Watu Ulo, dan larung sesaji Watu Ulo.

Pantai papuma, akronim dari Pantai Pasir Putih Malikan yang terletak di sebelah barat pantai Watu Ulo. Panorama alam perpaduan laut dan hutan menjadi pemandangan yang menarik bagi para pelancong yang rata-rata dari domestik dan tak kurang dari wisatawan asing. Menjelang pintu masuk ke arah pantai, kita di suguhi keindahan hutan pohon jati yang berjejer rapi sepanjang jalan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan obyek dan daya tarik wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma dan adalah memprioritaskan pengembangan produk wisata pantai dan kuliner yang mampu menarik wisatawan sebanyak-banyaknya secara berkala dan terjadwal. Sedangkan pengembangan obyek dan daya tarik wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma dalam bidang promosi dan pemasaran salah satunya adalah mengoptimalkan promosi dan pemasaran

kepada masyarakat umum dari produk paket wisata bahari, secara massal melalui internet, brosur, dan balibo.

Dengan strategi pengembangan tersebut, diharapkan bisa menjadikan obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma menjadi berkembang, maju, dan dikenal masyarakat umum dengan daya tarik yang dimilikinya, sehingga mendatangkan banyak wisatawan asing maupun domestik, serta menjadikan Pantai Watu Ulo dan Papuma sebagai obyek wisata yang bertaraf internasional

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Praktek Kerja Nyata tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dirumuskan sebagai berikut :

1. Daya tarik apa saja yang dimiliki obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma?
2. Langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dalam pengembangan obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma?
3. Bagaimanakah upaya Kantor Pariwisata Jember dalam mengatasi kendala-kendala dalam pengembangan obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKN

Secara garis besar tujuan dan manfaat PKN adalah sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademisnya serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada dunia kerja. Berikut ini merupakan rincian tujuan dan manfaat PKN:

1.3.1 Tujuan PKN

1. Untuk menambah wawasan dengan memperoleh ilmu dan pengetahuan diluar bidang perkuliahan.
2. Untuk mengetahui secara langsung kesesuaian antara teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan menerapkannya di lapangan.
3. Untuk mengetahui lebih dekat mengenai gambaran secara umum tentang Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
4. Sebagai sarana media latihan kerja dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah, seperti Introduction to Tourism, Tour Planning and Accommodation dan Office Management.
5. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.3.2 Manfaat PKN

PKN memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dan fakultas.

- a. Manfaat bagi mahasiswa
 1. Memperoleh pengalaman kerja serta pengetahuan baru dari Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia kerja.
 2. Memperoleh kesempatan untuk menerapkan beberapa mata kuliah yang diperoleh selama masa perkuliahan.
 3. Memperdalam dan meningkatkan kreatifitas pribadi.
 4. Memperoleh tambahan tentang ilmu kepariwisataan.
 5. Memperoleh data-data sebagai bahan penyusunan laporan akhir PKN.

b. Manfaat bagi fakultas

1. Sebagai perbandingan antara teori perkuliahan dengan PKN yang diterapkan di lapangan / di tempat kerja.
2. Mendapatkan pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang.
3. Sebagai wahana untuk melatih mahasiswa yang dapat dipergunakan atau siap terjun dalam masyarakat dan lingkungan kerja.
4. Meningkatkan, memperluas dan memperat kerja sama dengan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember melalui rintisan kerja sama dari mahasiswa yang melakukan magang.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKN

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan tempat yang telah disetujui oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di Kantor Pariwisata kabupaten Jember yang berlokasi di Jl. Jawa no. 74 Jember.

Pelaksanaan PKN di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dimulai pada tanggal 28 Juni 2010 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2010 dengan jadwal:

Senin – Kamis	: 07.15-13.00 WIB
Jumat	: 07.15-11.00 WIB
Sabtu – Minggu	: Libur

1.5 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PKN

Sebelum melaksanakan kegiatan PKN, mahasiswa yang bersangkutan/ penulis harus memenuhi beberapa prosedur PKN. Langkah pertama, mahasiswa

yang akan mengikuti kegiatan PKN harus mencari lembaga/ instansi untuk melaksanakan PKN dan mengajukan proposal pada instansi yang dipilih.

Langkah kedua, mahasiswa mendaftar PKN untuk mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik dan mengirimkannya ke instansi yang dituju.

Langkah ketiga, mahasiswa yang bersangkutan harus menuliskan nama dan alamat lengkap lembaga/instansi sebagai pengesahan setelah diterima untuk melakukan PKN.

Langkah keempat, mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan surat balasan dari instansi yang dituju dan mengisi beberapa persyaratan diantaranya: mengumpulkan minimal 64 SKS, kecuali nilai D/E, untuk mahasiswa semester 3 dan minimal 80 SKS untuk mahasiswa semester 5 dan sebelumnya, mengumpulkan fotocopy transkrip nilai yang disahkan oleh Ketua Bagian Akademik dan menunjukkan aslinya, dan menunjukkan kuitansi pembayaran pendaftaran PKN pada bendahara Fakultas Sastra Universitas Jember.

Langkah kelima, mahasiswa yang bersangkutan memrogram mata kuliah job training and report di semester gasal selanjutnya dan mengikuti ketentuan PKN.

Langkah keenam, mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti latihan tes TOEFL dan mengumpulkan fotocopy sertifikat TOEFL bersama fotocopy persyaratan lainnya.

Langkah ketujuh, mahasiswa melaksanakan PKN pada lembaga/instansi dan menerima segala penjelasan dan kebijaksanaan yang diberikan oleh instansi atau lembaga yang digunakan untuk PKN.

Langkah kedelapan, mahasiswa mengumpulkan data selama PKN untuk menyusun laporan. Penulis melaksanakan PKN di kantor Pariwisata Kabupaten Jember. Pelaksanaan PKN di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dibagi dalam tiap-tiap divisi. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember memiliki empat divisi yaitu divisi Sarana dan Jasa, divisi Pemasaran Dan Peyuluhan, divisi Obyek dan Daya

Tarik Wisata, dan divisi Tata Usaha. Tiap-tiap divisi mempunyai tugas dan peranan yang berbeda. Mahasiswa selaku pelaksana PKN diberi kesempatan untuk ikut serta dalam membantu tugas dalam tiap-tiap divisi. Penulis ditempatkan di divisi tata usaha, tetapi penulis juga berkesempatan untuk membantu divisi yang lain jika tugas di divisi Tata Usaha sudah selesai.

Tugas pokok yang diberikan kepada mahasiswa selaku pelaksana PKN antara lain membantu pekerjaan-pekerjaan kantor seperti mengetik, memfoto copy berkas-berkas kantor, dan mengagendakan surat masuk dan keluar.

Ketika penulis berkesempatan untuk membantu di divisi Obyek dan Daya Tarik Wisata, penulis merasa tertarik ketika melihat peta potensi wisata di kota Jember dan penulis tertuju pada salah satu obyek wisata yaitu Pantai Watu Ulo dan Papuma. Penulis mulai mencari data tentang obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma. Data diperoleh dari Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dan penulis juga secara langsung mengunjungi obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma. Setelah mendapatkan beberapa data mengenai obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma, penulis mulai menyusun laporan.

Setelah memperoleh beberapa data dan mulai menyusun data-data tersebut ke dalam laporan, penulis mulai berkonsultasi tentang penyusunan laporan kepada pembimbing PKN.

Tarik Wisata, dan divisi Tata Usaha. Tiap-tiap divisi mempunyai tugas dan peranan yang berbeda. Mahasiswa selaku pelaksana PKN diberi kesempatan untuk ikut serta dalam membantu tugas dalam tiap-tiap divisi. Penulis ditempatkan di divisi tata usaha, tetapi penulis juga berkesempatan untuk membantu divisi yang lain jika tugas di divisi Tata Usaha sudah selesai.

Tugas pokok yang diberikan kepada mahasiswa selaku pelaksana PKN antara lain membantu pekerjaan-pekerjaan kantor seperti mengetik, memfoto copy berkas-berkas kantor, dan mengagendakan surat masuk dan keluar.

Ketika penulis berkesempatan untuk membantu di divisi Obyek dan Daya Tarik Wisata, penulis merasa tertarik ketika melihat peta potensi wisata di kota Jember dan penulis tertuju pada salah satu obyek wisata yaitu Pantai Watu Ulo dan Papuma. Penulis mulai mencari data tentang obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma. Data diperoleh dari Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dan penulis juga secara langsung mengunjungi obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma. Setelah mendapatkan beberapa data mengenai obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Papuma, penulis mulai menyusun laporan.

Setelah memperoleh beberapa data dan mulai menyusun data-data tersebut ke dalam laporan, penulis mulai berkonsultasi tentang penyusunan laporan kepada pembimbing PKN.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Ika Galih Susilowati (050103101003) dengan judul Pengembangan Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata Pantai Watu Ulo oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Jember yang membahas mengenai obyek wisata Pantai Watu Ulo. Menurutnya, dari obyek-obyek wisata dan daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Jember yang paling menarik adalah Pantai Watu Ulo. Obyek wisata Pantai Watu Ulo memiliki potensi yang dapat dikembangkan yaitu baik sarana maupun prasarananya untuk menarik para wisatawan. Oleh karena itu, obyek wisata ini perlu mendapat pengembangan produk wisata agar dapat menarik wisatawan.

Obyek wisata Pantai Watu Ulo memiliki daya tarik tersendiri yaitu batu ular yang memanjang dari pesisir pantai hingga masuk ke laut yang dikelilingi oleh indahnya pasir putih di sepanjang pantai. Selain itu, daya tarik yang terdapat di Pantai Watu Ulo adalah batu alam, panorama alam pekan raya Watu Ulo, dan larung sesaji Watu Ulo.

Menurut saya, obyek wisata yang menarik di kota Jember bukan hanya Pantai Watu Ulo tetapi Pantai Papuma juga yang letaknya bersebelahan dengan obyek wisata Pantai Watu Ulo. Nama Papuma merupakan akronim dari Pasir Putih Malikan. Pantai ini merupakan tujuan wisata bahari yang banyak didatangi wisatawan lokal dan mancanegara. Pantai ini memang sangat indah dan mempunyai daya tarik sendiri. Wisatawan dapat menggunakan mobil atau motor untuk sampai ke pantai ini.

Daya tarik yang dimiliki oleh Pantai Papuma adalah panorama alam yaitu keindahan alam Pantai Papuma dengan perpaduan antara hutan, laut, dan gugusan pulau Dewa (Kristna, Nada, dan Bathara guru). Selain itu juga terdapat pasir putih yang merupakan daya tarik bagi wisatawan dan kebiasaan para wisatawan mancanegara pada musim panas adalah berjemur di pasir putih ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Ika Galih Susilowati (050103101003) dengan judul Pengembangan Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata Pantai Watu Ulo oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Jember yang membahas mengenai obyek wisata Pantai Watu Ulo. Menurutnya, dari obyek-obyek wisata dan daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Jember yang paling menarik adalah Pantai Watu Ulo. Obyek wisata Pantai Watu Ulo memiliki potensi yang dapat dikembangkan yaitu baik sarana maupun prasarananya untuk menarik para wisatawan. Oleh karena itu, obyek wisata ini perlu mendapat pengembangan produk wisata agar dapat menarik wisatawan.

Obyek wisata Pantai Watu Ulo memiliki daya tarik tersendiri yaitu batu ular yang memanjang dari pesisir pantai hingga masuk ke laut yang dikelilingi oleh indahnya pasir putih di sepanjang pantai. Selain itu, daya tarik yang terdapat di Pantai Watu Ulo adalah batu alam, panorama alam pekan raya Watu Ulo, dan larung sesaji Watu Ulo.

Menurut saya, obyek wisata yang menarik di kota Jember bukan hanya Pantai Watu Ulo tetapi Pantai Papuma juga yang letaknya bersebelahan dengan obyek wisata Pantai Watu Ulo. Nama Papuma merupakan akronim dari Pasir Putih Malikan. Pantai ini merupakan tujuan wisata bahari yang banyak didatangi wisatawan lokal dan mancanegara. Pantai ini memang sangat indah dan mempunyai daya tarik sendiri. Wisatawan dapat menggunakan mobil atau motor untuk sampai ke pantai ini.

Daya tarik yang dimiliki oleh Pantai Papuma adalah panorama alam yaitu keindahan alam Pantai Papuma dengan perpaduan antara hutan, laut, dan gugusan pulau Dewa (Krishna, Nada, dan Bathara guru). Selain itu juga terdapat pasir putih yang merupakan daya tarik bagi wisatawan dan kebiasaan para wisatawan mancanegara pada musim panas adalah berjemur di pasir putih ini.

Selain obyek wisata Pantai Watu Ulo, obyek wisata Papuma juga perlu dikembangkan oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang tidak hanya memprioritaskan pengembangan produk wisatanya, tetapi juga kuliner khas tempat tersebut dan sarana serta prasarananya.

2.1 Pengertian Wisata

Menurut UU RI no. 9 tahun 1990, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan perjalanan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisata merupakan perjalanan dan persinggahan yang dilakukan manusia di luar tempat tinggalnya, untuk berbagai maksud dan tujuan, tetapi bukan untuk melakukan pekerjaan dengan mendapatkan upah.

Asosiasi travel Agent seluruh dunia atau WATA (World Association of Travel Agent) memiliki pengertian berbeda tentang wisata. Perbedaan pengertian tersebut terlihat pada waktu yang ditentukan selama perjalanan dan penyelenggara perjalanan wisata. Mereka memutuskan wisata adalah perjalanan keliling selama lebih dari tiga hari, yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota dan acaranya antara lain melihat-lihat di berbagai tempat atau kota baik di dalam maupun di luar negeri.

Jadi wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata dan bukan untuk urusan pekerjaan.

2.2 Komponen Pariwisata, Tujuan dan Manfaat Pengembangan Pariwisata

2.2.1 Komponen Pariwisata

Dalam melakukan perjalanan wisata, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara memerlukan serangkaian jasa dan produk wisata, semenjak

dia berangkat sampai kembali ke tempat tinggalnya. Jasa dan produk wisata itu disebut komponen pariwisata yang disediakan oleh pihak pengusaha, masyarakat atau siapapun yang berminat. Komponen tersebut meliputi:

a. Obyek dan daya tarik wisata yang terdiri dari:

1. alamiah
2. buatan manusia
3. bangunan peninggalan sejarah

b. Wisatawan

Kata wisatawan berasal dari bahasa Sanskerta, dari asal kata " wisata" yang berarti perjalanan ditambah dengan akhiran " wan" yang berarti orang yang melakukan perjalanan wisata. Jadi wisatawan adalah orang-orang yang berkunjung setidaknya 24 dan yang datang berdasarkan motivasi mengisi waktu senggang seperti bersenang-senang, berlibur, untuk kesehatan, studi, keperluan agama, dan olahraga, serta bisnis, keluarga, dan pertemuan-pertemuan.

c. Prasarana

Prasarana wisata adalah sarana ekonomi yang secara tidak langsung dibutuhkan oleh wisatawan . Seperti pelabuhan , jalan raya, instalasi air dan lain-lain. Prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan para manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi fungsinya adalah melengkapi sarana kepariwisataan sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya. Adapun prasarana tersebut meliputi: jalan raya, listrik, telekomunikasi, pelabuhan udara dan laut.

Dengan mengetahui *komponen pariwisata* diatas, maka arah pengembangan pembangunan pariwisata bisa terarah dengan baik. Jika pembangunan pariwisata ini terarah, maka bisa memancing minat wisatawan untuk berkunjung.

2.2.2 Tujuan Pariwisata

Pariwisata memiliki beberapa tujuan antara lain:

- a. mengembangkan dan mendayagunakan potensi obyek wisata yang ada dengan harapan dapat menjadi kegiatan ekonomi yang handal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat,
- b. meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah)
- c. memperkenalkan alam, tata nilai masyarakat dan budaya yang ada di suatu daerah.

2.2.3 Manfaat Pariwisata

Manfaat pariwisata dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dalam bidang ekonomi dan sosial. Berikut ini manfaat yang bisa diambil dari bidang ekonomi:

1. meningkatkan dan memperlancar penghasilan devisa negara yang berasal dari beberapa jenis usaha dalam industri pariwisata,
2. memperluas kesempatan berusaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi jenis usaha yang menyediakan keperluan usaha industri pariwisata,
3. membuka lapangan kerja baru,
4. menambah jumlah pajak dan PAD (Pendapatan Asli Daerah)

Selain bidang ekonomi, manfaat yang bisa di dapat dalam bidang sosial adalah:

1. bertambahnya kesempatan bertukar pendapat dan informasi antara orang-orang dari berbagai daerah dan negara,
2. meningkatkan kecerdasan masyarakat yang disebabkan karena perubahan pola hidup masa lalu,
3. menunjang perbaikan kualitas hidup masyarakat di daerah tujuan wisata.

2.3 Pengertian, Definisi, Jenis, dan Bentuk-Bentuk Pariwisata

Dalam dunia pariwisata terdapat beragam istilah pariwisata yang membuat masyarakat bingung dan sedikit tidak peduli. Oleh karena itu, di bawah ini akan dibahas pengertian dan definisi di dunia pariwisata yang ada di masyarakat.

2.3.1 Pengertian Pariwisata

Pengertian kata pariwisata sesungguhnya baru populer di Indonesia setelah diselenggarakannya Musyawarah Nasional Tourism Ke II di Tretes Jawa Timur pada tahun 1958.

Dalam pemakaian istilah pariwisata, secara etimologis kata pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta yakni dari dua suku kata yaitu, kata *pari* dan *wisata*. Menurut Kodhyat (1996:9), "kata *pari* berarti seluruh, semua, dan penuh, sedangkan *wisata* berarti perjalanan penuh, yaitu berangkat dari satu tempat, menuju dan singgah di suatu atau beberapa tempat dan kembali ke tempat asal semula".

Pada pengertian lain, pariwisata/ *tourisme* merupakan kegiatan perjalanan seseorang/ serombongan orang dari tempat tinggal asalnya ke suatu tempat di kota lain/ negara lain dalam jangka waktu tertentu, tujuan dari perjalanan itu dapat bersifat pelancongan, bisnis, keperluan ilmiah, bagian kegiatan keagamaan, muhibah atau juga silaturahmi. Dapat dikatakan hampir semua perjalanan ke daerah lain dapat digolongkan sebagai kegiatan pariwisata kecuali bila perjalanan tersebut dilakukan untuk tujuan kerja atau untuk mencari nafkah. Tetapi perjalanan bisnis masih digolongkan sebagai kegiatan pariwisata, karena kebanyakan wisatawan bisnis hanya menggunakan waktu beberapa jam saja dalam setiap harinya untuk mengurus bisnisnya, sedangkan waktu selebihnya digunakan untuk bersenang-senang (Ensiklopedia Nasional Indonesia : Jilid 12)

Jadi pengertian pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan seseorang/ sekelompok orang dari tempat tinggal asalnya ke suatu

tempat/ negara lain dengan maksud untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, studi, kegiatan agama, kegiatan olahraga, dan mungkin untuk kegiatan lain dalam jangka waktu tertentu dan tidak bertujuan untuk mencari nafkah.

2.3.2 Definisi Pariwisata

Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu : (dikutip dari Ekonomi Pariwisata, hal 21)

- a. Harus bersifat sementara
- b. Harus bersifat sukarela (voluntary) dalam arti tidak terjadi karena dipaksa.
- c. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran.

Dalam kesimpulannya pariwisata adalah keseluruhan fenomena (gejala) dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya. Dengan maksud bukan untuk tinggal menetap dan tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah. (Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia, hal. 3)

2.3.3 Jenis-jenis Pariwisata

Untuk keperluan perencanaan dan pengembangan pariwisata, perlu dibedakan antara pariwisata yang satu dengan yang lain. Hal ini dengan tujuan untuk menentukan dan mendukung kebijakan apa yang perlu diambil, sehingga jenis pariwisata yang dikembangkan akan dapat terwujud sesuai dengan target awal.

Keperiwisataan pada umumnya menggambarkan beberapa bentuk perjalanan dan penginapan sesuai dengan motivasi yang mendasari kepergian

tersebut. Oleh karena itu, banyak orang melakukan perjalanan dengan alasan untuk memperoleh berbagai tujuan dan memuaskan berbagai macam keinginan.

Menurut Karyono (1997:17), jenis-jenis pariwisata terdiri atas:

a. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu bentuk perjalanan wisata yang bertujuan untuk mempelajari adat istiadat, budaya, tata cara kehidupan masyarakat dan kebiasaan yang terdapat di daerah yang dikunjungi.

b. Wisata Kesehatan (Wisata pulih sembuh)

Wisata kesehatan (Wisata pulih sembuh) adalah suatu bentuk perjalanan yang bertujuan untuk menyembuhkan suatu penyakit atau untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani.

c. Wisata Olah Raga

Wisata olah raga adalah suatu bentuk perjalanan yang bertujuan untuk mengikuti kegiatan olah raga, misalnya: Olympiade, Thomas Cup, dan Sea Games.

d. Wisata Komersial

Wisata komersial merupakan jenis wisata yang bersifat komersial atau dagang, misalnya: mengunjungi pameran dagang, pameran hasil kerajinan dan lain-lain.

e. Wisata Politik

Wisata politik adalah suatu bentuk perjalanan yang bertujuan untuk mengikuti atau aktif dalam kegiatan politik, misalnya kunjungan kenegaraan.

f. Wisata Industri

Wisata industri merupakan bentuk perjalanan yang dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa untuk berkunjung ke suatu industri besar guna mempelajari dan meneliti industri tersebut, misalnya: rombongan pelajar dan mahasiswa yang berkunjung ke IPTN untuk melihat industri pesawat terbang.

g. Wisata Sosial

Wisata Sosial adalah kegiatan wisata yang diselenggarakan dengan tujuan non profit atau tidak mencari keuntungan.

h. Wisata Pertanian

Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan dengan mengunjungi pertanian, perkebunan untuk tujuan studi dan riset atau studi banding.

i. Wisata Maritim atau bahari

Wisata maritim adalah suatu bentuk wisata yang sering dikaitkan dengan olah raga air, seperti berselancar, menyelam, berenang, dan sebagainya. Obyeknya adalah pantai, laut, danau, sungai, kepulauan, termasuk taman laut karena kegiatannya di air, wisata ini juga disebut wisata tirta.

j. Wisata Buru

Wisata buru adalah bentuk perjalanan yang dikaitkan dengan hobi berburu.

2.3.4 Bentuk-Bentuk Pariwisata

Bentuk-bentuk pariwisata dapat dibagi menjadi lima kategori yaitu menurut asal wisatawan, menurut alokasinya terhadap nencapembayaran, menurut jangka waktu, menurut jumlah wisatawan, dan menurut alat angkut yang dipergunakan. Bentuk-bentuk pariwisata tersebut dijelaskan dibawah ini:

Asal Wisatawan

Sebelumnya perlu diketahui apakah asal wisatawan dari dalam maupun dari luar negeri. Kalau asalnya dari dalam negeri sendiri berarti bahwa sang wisatawan hanya tinggal sementara di dalam lingkungan wilayah negerinya sendiri. Kalau mengadakan perjalanan, maka ini dinamakan pariwisata domestik. Kalau ia datang dari luar negeri dinamakan pariwisata Internasional.

Akibatnya Terhadap Neraca Pembayaran

Wisatawan dari luar negeri adalah membawa mata uang asing. Masuknya valuta asing ini berarti memberi efek positif terhadap neraca pembayaran luar negeri suatu negara yang dikunjungi wisatawan, ini disebut pariwisata aktif. Sedangkan kepergian seorang warganegara ke luar negeri memberi efek negatif terhadap neraca pembayaran luar negeri negaranya, ini disebut pariwisata pasif.

Jangka Waktu

Wisatawan di suatu tempat atau negara diperhitungkan pula menurut lamanya ia tinggal di tempat atau negara yang bersangkutan. Hal ini menimbulkan istilah pariwisata jangka pendek dan pariwisata jangka panjang. Perbedaan ini tergantung pada ketentuan – ketentuan yang diberlakukan oleh suatu negara. Biasanya mengukur panjang atau pendeknya waktu yang dimaksud.

Jumlah Wisatawan

Ini diperhitungkan atas jumlah wisatawan yang datang, apakah datang sendiri, atau dalam suatu rombongan. Maka timbullah istilah pariwisata tunggal dan pariwisata rombongan.

e. Menurut Alat Angkut Yang Dipergunakan

Kategori ini dapat dibagi menjadi pariwisata udara, pariwisata laut, pariwisata kereta api dan mobil, tergantung apakah sang wisatawan tiba dengan pesawat udara, kapal laut, kereta api, atau mobil. (Oleh : N. Raymond Frs – Sumber : I Made Bayu Wisnawa, A.PAR., MM).

2.4 Pengertian Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (Yocti, 1997:194). Sedangkan pengertian Kepariwisataan menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 pada bab I pasal 1, bahwa Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan, pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat disebut Kepariwisataan.

Jadi pengertian kepariwisataan adalah suatu bentuk perlawatan dan penyelenggaraan pariwisata serta lamanya tinggal dari wisatawan asing ke suatu tempat atau negara, sepanjang kunjungannya tidak menetap dan tidak melakukan urusan pekerjaan yang menghasilkan uang.

2.5 Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata

Menurut UU RI tahun 1990, yang dimaksud dengan obyek dan daya tarik wisata adalah yang menjadi sasaran perjalanan wisata. Obyek dan daya tarik wisata meliputi:

- a. Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna, seperti: pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan tropis serta binatang-binatang langka.
- b. Karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro (pertanian), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi dan tempat hiburan.
- c. Sasaran wisata minat khusus, seperti: berburu, mendaki gunung, industri, dan kerajinan, tempat-tempat perbelanjaan, tempat-tempat ibadah dan ziarah.

Obyek dan daya tarik wisata dalam konseptualisasi kepariwisataan tentu saja akan menjadi produk wisata apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. apabila tersedia infrastruktur untuk menjangkaunya atau yang disebut dalam bahasa pariwisata *assesibilitas*.
- b. apabila telah memenuhi persyaratan prasarana pengunjung dan perlengkapan/ fasilitas.
- c. apabila telah memenuhi persyaratan adanya daya tarik/ *attractiveness*.

BAB III. GAMBARAN UMUM INSTANSI

3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

Kabupaten Jember yang memiliki luas wilayah kurang lebih 3.293,34 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 2,1 juta jiwa terletak pada jalur wisata lintas selatan yaitu obyek wisata Gunung Bromo, Kawah Ijen, dan Pulau Bali.

Dengan berlakunya Undang- Undang Otonomi Daerah No. 22 tahun 1999, yang berisi tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang kewenangan daerah kabupaten maka pemerintah Kabupaten Jember mempunyai kebebasan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Jember sesuai dengan tuntutan para wisatawan atau konsumen yang menghendaki suatu obyek wisata yang aman, tertib, bersih, indah dan pelayanan yang ramah serta membawa kenangan bagi pengunjung.

Dalam rangka mewujudkan misi Kabupaten Jember, yang salah satunya adalah menciptakan pemerintah yang demokratis dan efisien, maka didirikan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 22 tahun 2005. Kantor Pariwisata bertugas mengorganisir dan mengatur pengembangan pariwisata Kabupaten Jember melalui program yang direncanakan oleh seksi obyek dan daya tarik wisata. Seksi obyek dan daya tarik wisata adalah salah satu bagian yang bertugas untuk mengembangkan potensi obyek-obyek wisata sebagai berikut:

- a. obyek wisata alam,
- b. obyek wisata agro,
- c. obyek wisata budaya/ sejarah,
- d. obyek rekreasi dan hiburan umum.

3.2 Letak Kantor Pariwisata

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember terletak di Jalan Jawa No. 74 dan berbatasan dengan :

1. Sebelah Barat : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
2. Sebelah Timur : Dinas Koperasi Kabupaten Jember
3. Sebelah Utara : Kantor Pos, PMI dan Askes
4. Sebelah selatan : Perumahan Penduduk

3.3 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.3.1 Kedudukan Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Kantor Pariwisata adalah unsur Pemerintah Kabupaten yang melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dibidang kepariwisataan.
2. Kantor Pariwisata Kabupaten dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.
3. Kantor Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administratif dibina dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Daerah.

3.3.2 Tugas Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan daerah dibidang kepariwisataan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.3.3 Fungsi Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

Untuk melaksanakan tugas Kantor Pariwisata dan Kebudayaan sebagai berikut:

1. merencanakan dan melaksanakan kebijakan dibidang kepariwisataan dan kebudayaan;
2. Memberikan bimbingan usaha pariwisata ;
3. Memberikan perijinan dibidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan ;
4. Memantau dan mengendalikan atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan diberikan oleh Bupati perundang-undangan ;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati ;

4. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja, pelaporan, kearsipan dan dokumentasi ;
5. Penyusunan rencana usulan RAPBD ;
6. Pelaksanaan administrasi keuangan ;
7. Pelaksanaan administrasi surat masuk dan surat keluar ;
8. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Kantor Pariwisata dan Kebudayaan ;

Bagian Tata Usaha Kantor Pariwisata terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :
 1. Melakukan administrasi surat masuk dan surat keluar ;
 2. Melakukan urusan kearsipan, dokumentasi dan tata naskah ;
 3. Mengatur pengamanan, kebersihan dan ketertiban kantor ;
 4. Pemeliharaan barang inventaris kantor ;
 5. Penyiapan penyusunan kebutuhan perlengkapan dan rumah tangga kantor ;
 6. Menyiapkan data kepegawaian untuk bahan pembinaan dan usulan kenaikan pangkat secara regular ;
 7. Menyiapkan dan mendokumentasikan data serta peraturan perundang-undangan di bidang kepariwisataan ;
- b. Sub Bagian Program dan keuangan, mempunyai tugas :
 1. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka perencanaan program pembangunan kepariwisataan dalam rangka jangka pendek, menengah, dan panjang ;
 2. Memilah dan menganalisis data serta menyiapkan informasi kegiatan di bidang kepariwisataan ;
 3. Menyusun rencana dan anggaran dan biaya program kerja tahunan;
 4. Menyiapkan bahan usulan anggaran kerja ;
 5. Melakukan pembahasan usulan anggaran kerja ;
 6. Membuat laporan berkala keuangan ;
 7. Menghimpun dan mendokumentasikan surat pertanggung jawaban keuangan.

Daya Tarik Wisata

Wisata mempunyai tugas melaksanakan proyek wisata.

Sarana dan Jasa

Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dan pembinaan usaha sarana dan jasa sesuai undang-undang yang berlaku.

Tugas Seksi Sarana dan Jasa mempunyai

standarisasi, klasifikasi, dan pemantauan ketentuan peraturan perundang-undangan.

koordinasi untuk menetapkan klasifikasi, usaha jasa boga atau makanan dan minuman yang berlaku ;

menetapkan standarisasi, klasifikasi, usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan yang berlaku ;

mengkoordinasikan untuk standarisasi, lingkungan serta penertibannya ;

yang diberikan Kepala Kantor Pariwisata ;

bagi :
boga, mempunyai tugas :

enerapan standarisasi, klasifikasi usaha an, bar, kafe, dan usaha makanan dan

melaksanakan kerjasama dengan instansi pembinaan usaha akomodasi rumah makan, dan minuman lainnya.

sa akomodasi rumah makan, bar, kafe,
numan lainnya.

i dan evaluasi dalam rangka pengawasan
ng akomodasi rumah makan, bar, kafe,
numan lainnya.

in yang diberikan oleh Kepala Seksi

saha Pariwisata, mempunyai tugas :

a pariwisata ;

i pariwisata ;

pengawasan dan penertiban usaha jasa

elaksanakan kerja sama dengan instansi

binaan aneka usaha wisata antara lain:

awasan wisata, sarana wisata tirta serta

penetapan standarisasi dan klasifikasi

dengan ketentuan peraturan perundang-

dan evaluasi dalam rangka pengawasan

usaha wisata ;

lain yang diberikan oleh Kepala Seksi

masaran dan Penyuluhan

mempunyai tugas mengadakan analisis

nasi, kegiatan pemasaran dan menjalain

ta dan lembaga yang terkait serta

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut Seksi Pemasaran dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

1. Mengadakan analisis terhadap produk wisata dengan kelayakan pemasaran ;
2. Menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata serta supporting event ;
3. Menyelenggarakan dan mengikuti keanggotaan pemasaran ;
4. Menjalin kerjasama antar kabupaten atau kota dan instansi ;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Pariwisata ;

3.4.5 Uraian Tugas dan Fungsi Bidang Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas yaitu melaksanakan sebagian tugas Kantor Pariwisata sesuai dengan keahlian yang diperlukan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

1. Sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok bidang keahliannya ;
2. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja ;
3. Setiap kelompok terkoordinir oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Kantor ;
4. Pembinaan terhadap tenaga fungsional yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan ;

3.4.6 Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Kantor (UPT)

Unit pelaksana teknis kantor mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional kantor yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kantor serta mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

pelaksana teknis kantor yang dipimpin oleh seorang kepala yang wewah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor dan secara dikoordinasikan oleh Camat.

Struktur Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata memiliki tata kerja sebagai berikut :

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Kantor bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekertaris Daerah ;

Setiap pemimpin satuan organisasi dalam lingkungan Kantor Pariwisata bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan, petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya ;

Setiap pimpinan organisasi dalam lingkungan Kantor Pariwisata harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan signifikansi, sesuai dengan bidangnya ;

2.1.1 Misi, Tujuan, dan Sasaran Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

Misi dan Sasaran Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

Sejalan dengan rencana pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Jember maka tujuan melalui pembangunan pariwisata adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan arus kunjungan wisata ke Kabupaten Jember ;
- 2. Meningkatkan kualitas objek daya tarik wisata ke Kabupaten Jember ;
- 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur dan komponen pariwisata ;
- 4. Meningkatkan nilai budaya yang berkembang ;

3.7 Susunan Organisasi Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember



4.4.2 Upaya P

dalam N

Ujo dan

Untuk p

mengembangkan
langkah-langkah

a. melaksanakan

masyarakat d

mengikuti ke

b. membangun

Pantai W'atu

perbaikan ata

kepariwisataan

Dari bacaan

dan Pajurana me

Watu Ujo dan P

oleh Kantor Pari

sejarah ini termu

obyek dan daya

kualitas kawasan

Upaya penges

dan Pajurana di

dan kekhuasan 1

kelestarian fungs

a. Saran untuk Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember:

1. memberikan pengarahan dengan benar dan tepat pada waktunya sehingga mahasiswa tidak merasa kebingungan dalam menghadapi PKN (Praktek Kerja Nyata), dan mahasiswa siap terjun untuk menjalani PKN,
2. menjalin hubungan baik dengan instansi-instansi terkait agar terjalin hubungan yang baik antara Fakultas Sastar khususnya Program Diploma III Bahas Inggris.

b. Saran untuk Kantor Pariwisata Kabupaten Jember :

1. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember diharapkan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam pengembangan budaya dan wisata di Kabupaten Jember dengan membekali skill, keterampilan, dan penguasaan bahasa asing,
2. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember perlu memperhatikan obyek-obyek wisata dengan cara menyiapkan anggaran untuk perbaikan atau renovasi obyek-obyek wisata yang telah rusak. Demikian juga sarana dan prasarana yang menunjang kepariwisataan agar kunjungan jumlah wisatawan lebih meningkat. Selain perbaikan sarana dan prasarana sebaiknya juga diadakan promosi wisata dalam rangka menarik kunjungan wisatawan.
3. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember hendaknya menciptakan produk yang khas untuk daerah Jember agar lebih dikenal oleh masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Damardjati, R.S. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Kodhyat, H. 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Karyono, A.H. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Pitana, I Gede, dkk. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Universitas Jember. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

UU RI No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.

Yoeti, Oka H.A. (ed). 2001. *Ilmu Pariwisata: Sejarah, Perkembangan, dan Prospeknya*. Jakarta: Pertja.

http://www.beritajatim.com/detailnews.php/22/Pesona_Jatim/2011-09-01/110637/Pesona_Pantai_Papuma_Jember

<http://www.wisatanesia.com/2010/05/watu-ulojember.html>

<http://kupubiru.wordpress.com/2009/06/11/pantai-eksotis-tanjung-papuma-jember/>

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/pengantar-industri-pariwisata-definisi.html>

<http://wisatakandi.blogspot.com/2010/09/komponen-dan-manfaat-pembangunan.html#comment-form>



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Jl. Jawa No.74 Telp.(0331)335244 Jember 68121 Fax.335244

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

Kami selaku Pimpinan menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Cindi Yurinta Hardi
Nim : 090103101002
Fakultas : Sastra Universitas Jember
Jurusan : Diploma III Bahasa Inggris

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di :

Instansi : Kantor Pariwisata
Tanggal : 20 juni s/d 30 juli 2011

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 16 Agustus 2011
KEPALA KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEMBER



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS SAstra
PROGRAM D III BAHASA INGGRIS

Kampus Bumi Tegalliroto Jalan Kalimantan 37 Kotak Pos 185
Telpom (0331) 337188, Fax 332738 Jember 68121

SERTIFIKAT

Nomor: 647/H25.1.6/PS8/2010

ami menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini telah
gram *Praktek Kerja Lapangan* di Bali pada tanggal 11
).

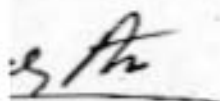
: CINDI YURINTA HARDI

: 090103101002

iswa tersebut diberi hak untuk mengikuti program
nyata (PKN) bersama dengan persyaratan yang lain.

Jember, 3 Juni 2010

Sastra
ber



nam, MA
988021001

Ketua Program
D III Bahasa Inggris



Drs. Wisasongko, MA
NIP 196204141988031004

This is to certify that

Cindi Yurinta Hardi

Fakultas Sastra Universitas Jember

has participated in the

TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE

[TOEFL]

Test date: 26 March, 2011
At the Faculty of Letters Jember University

The total score

393

Administered by:

Diploma III English
Faculty of Letters - Jember University

Diploma III English
Head



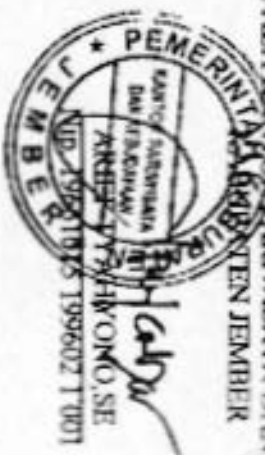
Drs. Wisasongko, M.A.

NIP. 196204141988031004

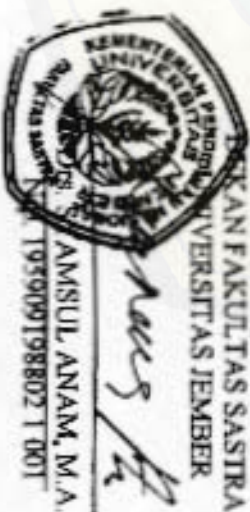
**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**
Jl. Jawa No.74 Telp.(0331)335244 Jember 68121 Fax.335244

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Praktek
30 Juli 2011 dengan hasil Baik.

**KEPALA KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEMBER**



IKAT
Cm. Riana Hardi
090110002
Diploamt I Bahasa Inggris
Sastru Universitas Jember



Jember, 16 Agustus 2011
**DEKAN FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**
AMSUL ANAM, M.A.
193909198802 T.001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SASTRA

Kampus Tegol Boto Jl. Kalimantan 37 Jember 68121 Telp. (0331) 337188 Fax. (0331) 332738

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : CINDI YURINTA HARDE
Jurusan : Program D-2 Bahasa Inggris
Nomor Indek Mahasiswa : 090103101002
Tempat/Tanggal Lahir : MALANG, 29 MEI 1991
Tempat PKN : KANTOR PARIMISATA DAN KEBUDAYAAN
Lama PKN : 20 Juni-30 Juli
Nama Instruktur Lapangan : JUDI CAHYASTYAWAN, SP

NO.	PENILAIAN	NILAI
1	Kemampuan	80
2	Penampilan	85
3	Inisiatif	75
4	Sikap dan Kepribadian	85
5	Kedisiplinan	80
6	Tanggung Jawab	80
	Jumlah Keseluruhan	485
	Rata-Rata	80,83

Catatan
Rentang Nilai 10 - 100

Jember, Agustus, 2011

Menyerahkan Penilaian



JUDI CAHYASTYAWAN, SP

NIP. 19710609 199302 1 001

1	SOFI MAULIA UIN	1907210001	1907210002	1907210003	1907210004	1907210005	1907210006	1907210007	1907210008	1907210009	1907210010	1907210011	1907210012	1907210013	1907210014	1907210015
2	GEMIN PURNITA HARDA	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT	SARIT



Lampiran 7 Gambar Obyek Wisata Pantai Watu Ulo





Lampiran 8 Gambar Obyek Wisata Papuma

